

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PRODUCTION PERFORMANCE, COST STRUCTURE AND INCOME OF TEMPE CHIPS AGROINDUSTRY (Case Study of Siger Mas Tempe Chips Agroindustry, Metro City)**

**By**

**FINA ZAHROTUL ATIYAH**

The research aims to analyze the production performance, cost structure and income of the Siger Mas Tempe Chips Agroindustry in Metro City. This research is a case study on the Siger Mas Tempe Chips Agroindustry. Respondents are owners and employees of agro-industry. The research data were analyzed by quantitative and qualitative descriptive analysis (production performance analysis) and quantitative descriptive analysis (cost and revenue structure analysis). The results showed that the overall performance of the Siger Mas Tempe Chips Agroindustry was not in a good category. The largest cost component of the tempe chips cost structure is the cost of cooking oil (25.12%), labor costs (23.09%), raw material costs (10.84%), plastic wrapping costs (9.36%) costs LPG gas (8.13%), flour costs (6.90%), marketing costs (4.93%), garlic costs (3.20%), aci flour costs (2.46%), electricity costs (2.46%), depreciation costs (1.47%), flavoring costs (1.23%), transportation costs (0.74%), and yeast costs (0.06%). The Siger Mas Tempe Chips Agroindustry earned a profit of Rp 8,380,487.50. This means that the tempe chips agroindustry is profitable and feasible to be developed.

Key word: income, production performance, and structure cost

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA PRODUKSI, STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN AGROINDUSTRI KERIPIK TEMPE (Studi Kasus Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas di Kota Metro)**

**Oleh**

**FINA ZAHROTUL ATIYAH**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja produksi, struktur biaya dan pendapatan Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas di Kota Metro. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas. Responden adalah pemilik dan karyawan agroindustri. Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif (analisis kinerja produksi) dan analisis deskriptif kuantitatif (analisis struktur biaya dan pendapatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas secara keseluruhan belum dalam kategori baik. Komponen biaya terbesar dari struktur biaya keripik tempe adalah biaya minyak goreng (25,12%), biaya tenaga kerja (23,09%), biaya bahan baku (10,84%), biaya plastik pembungkus (9,36%) biaya gas LPG (8,13%), biaya tepung (6,90%), biaya pemasaran (4,93%), biaya bawang putih (3,20%), biaya tepung aci (2,46%), biaya listrik (2,46%), biaya penyusutan (1,47%), biaya penyedap rasa (1,23%), biaya transportasi (0,74%), dan biaya ragi (0,06%). Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas memperoleh keuntungan sebesar Rp 8.380.487,50. Hal ini berarti agroindustri keripik tempe mengalami keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: pendapatan, kinerja produksi, dan struktur biaya.